

## ABSTRAKSI

Salah satu prinsip akuntansi yang dianut sebagai konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan yaitu prinsip kelangsungan hidup (*Going Concern*). Prinsip ini merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya karena semua perusahaan berasumsi bahwa mereka akan terus hidup dalam menjalankan bisnisnya di masa akan datang. Dengan asumsi ini, perusahaan dianggap tidak mempunyai niat untuk melikuidasi usahanya maupun mengurangi skala perusahaan, baik fisik maupun materialnya. Dalam menilai kinerja keuangan dan efektifitas keputusan yang diambil oleh para manajemen dapat dipergunakan analisis rasio, yang merupakan suatu analisis yang paling banyak dipakai dalam praktek.

Dari paparan diatas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan diatas dengan judul pengaruh kebijakan penggunaan menara BTS terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Hipotesisnya Diduga ada pengaruh rasio keuangan perusahaan telekomunikasi terhadap investasi yang terkait dengan menara BTS.

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar menghasilkan model analisis yang tidak bias, kemudian dilakukan pengujian hipotesis secara simultan dan secara parsial.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio*, *operating leverage*, *ROA* dan *ROI* tidak berpengaruh terhadap investasi yang terkait dengan menara BTS.

Kata kunci : analisis rasio keuangan, investasi yang terkait dengan menara BTS.